

LET'S DO THIS – Indonesian

Vaksinasi COVID-19 untuk anak-anak (5-11 tahun)

**PESAN
SEKARANG**

Mengapa anak usia 5 – 11 tahun harus divaksinasi terhadap COVID-19?

COVID-19 adalah virus yang dapat menyebabkan penyakit serius dan kematian, serta masalah kesehatan jangka panjang. Virus ini dapat menyebar dengan sangat mudah dari orang ke orang dan terkadang gejalanya ringan atau tidak ada, sehingga sulit untuk mengetahui bahwa Anda telah terinfeksi sebelum Anda menularkannya kepada orang lain.

Meskipun infeksi COVID-19 pada anak-anak seringkali lebih ringan daripada pada orang dewasa, ada alasan kuat untuk mendukung vaksinasi anak:

- Vaksin membantu sistem kekebalan tubuh. Dengan memvaksinasi anak Anda, Anda membantu melindunginya dari penyakit serius akibat COVID-19 dan kemungkinan efek jangka panjang.
- Vaksinasi juga membantu melindungi teman, keluarga, dan masyarakat, termasuk orang-orang yang rentan dari segala usia, dengan membantu mengurangi penularan.
- Vaksinasi membantu anak-anak tetap bersekolah dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang penting guna pembelajaran dan perkembangan mereka.

Jutaan anak di seluruh dunia telah divaksinasi dengan aman terhadap COVID-19. Bukti menunjukkan bahwa vaksinasi menawarkan perlindungan yang sangat baik terhadap penyakit serius akibat COVID-19 pada anak-anak dan membantu menjaga keluarga Anda tetap aman dan sehat.

Apakah anak-anak mendapatkan vaksin dan dosis yang sama dengan orang dewasa?

Tidak. Vaksin yang disetujui untuk anak usia 5 – 11 tahun adalah vaksin Pfizer (Comirnaty) khusus untuk anak-anak, dengan dua dosis yang diberikan dengan selang waktu 8 minggu.

Dosis vaksin Pfizer pada anak usia 5-11 tahun adalah sekitar sepertiga dari dosis yang diberikan kepada orang berusia 12 tahun ke atas. Dosis yang lebih kecil digunakan pada kelompok usia ini karena dapat mencapai tingkat perlindungan yang sama tingginya pada anak-anak seperti dosis yang diberikan kepada orang berusia 12 tahun ke atas.

Apakah efek samping pada anak-anak sama dengan orang dewasa?

Ya. Anak-anak dapat mengalami efek samping yang sama seperti orang dewasa setelah mendapatkan vaksin COVID-19.

Efek samping ini umumnya ringan dan hilang setelah satu atau dua hari dan mungkin termasuk:

- Sakit kepala
- Demam dan menggigil
- Kelelahan / cape
- Nyeri otot dan nyeri lengan di tempat suntikan

Efek samping ringan tersebut normal dan menunjukkan bahwa sistem kekebalan tubuh merespons vaksin. Efek samping yang lebih serius dari vaksin sangat jarang, dan risiko efek samping akibat tertular COVID-19 itu sendiri jauh lebih tinggi. Jika efek samping tidak kunjung hilang atau Anda khawatir, bicarakanlah dengan dokter GP Anda.

Apakah risiko efek samping yang serius berarti saya sebaiknya tidak memvaksinasi anak saya?

Tidak. Semua vaksin COVID-19 yang digunakan di Australia memiliki profil keamanan yang baik dan telah diuji dan dinilai secara ketat oleh Badan Pengawasan Obat-Obatan (Therapeutic Goods Administration - TGA) dan Dewan Penasihat Teknis Imunisasi Australia (Australian Technical Advisory Group on Immunisation - ATAGI) sebelum disetujui dan direkomendasikan untuk digunakan.

Lebih dari 5 juta anak berusia 5 – 11 tahun di AS dan jutaan lainnya di seluruh dunia telah menerima vaksin COVID-19 dengan aman hingga saat ini.

Apakah vaksinasi COVID-19 akan memengaruhi pertumbuhan, perkembangan, atau kesuburan anak saya di masa depan?

Tidak. Tidak ada bukti bahwa vaksin COVID-19 dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Efek jangka panjang dari COVID-19 dapat berdampak lama pada kesehatan dan kesejahteraan. Risiko komplikasi akibat tertular virus ini lebih tinggi daripada efek samping vaksinasi yang biasanya ringan.

Haruskah anak saya divaksinasi jika mereka sudah pernah menderita COVID-19?

Ya. Anak-anak yang pernah menderita COVID-19 harus divaksinasi setelah mereka pulih dari penyakit itu untuk membantu melindungi mereka dari infeksi lain.

Apakah anak saya dapat divaksinasi tanpa persetujuan saya?

Tidak. Anak-anak berusia 5 – 11 tahun harus mendapat persetujuan dari orangtua atau wali yang sah untuk menerima vaksin COVID-19.

Persetujuan ini diperlukan pada saat memesan jadwal, dan sekali lagi pada saat janji temu vaksinasi. Jika orangtua atau wali tidak dapat datang ke janji temu vaksinasi bersama anak, mereka dapat menunjuk orang dewasa lain untuk mewakili mereka menghadiri janji temu saat mengisi persetujuan online selama proses pemesanan jadwal.

Rincian orang dewasa pendamping yang ditunjuk harus diberikan pada saat memesan jadwal sehingga identitas dan kuasa bagi mereka untuk memberikan persetujuan dapat diverifikasi pada hari janji temu.

Untuk informasi lebih lanjut tentang persetujuan, kunjungi: [Vaccination consent FAQs for parents and guardians \(FAQ persetujuan vaksinasi untuk orangtua dan wali\)](#).

Apakah vaksinasi COVID-19 wajib bagi anak-anak (termasuk untuk bersekolah dan olahraga dll.)?

Tidak. Vaksinasi terhadap COVID-19 tidak wajib, tetapi sangat dianjurkan.

Tidak ada persyaratan bahwa anak-anak harus telah divaksin COVID-19 untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga sekolah atau komunitas.

Apakah anak saya boleh mendapatkan vaksinasi booster?

Tidak. Vaksinasi primer menghasilkan tanggapan kekebalan tubuh yang kuat pada kelompok usia muda.

ATAGI akan mempertimbangkan apakah dosis booster diperlukan untuk kelompok usia ini di masa mendatang.

Apakah anak-anak akan divaksinasi COVID-19 di sekolah?

Tidak. Pesanlah jadwal untuk vaksinasi COVID-19 anak Anda melalui dokter GP, apotek setempat, Layanan Kesehatan Terkendali Komunitas Aborigin, atau klinik vaksinasi Kesehatan NSW.

Bagaimana cara mendaftar?

Orangtua dianjurkan untuk memesan jadwal vaksinasi untuk anak mereka sesegera mungkin.

Pesan jadwal online - www.nsw.gov.au/covid-19/vaccination/get-vaccinated

Telepon untuk memesan jadwal: Hotline pendaftaran: 1800 57 11 55 / Layanan Penerjemahan dan Juru Bahasa (TIS): 131 450